

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis data, baik secara deskriptif dan verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) periode Triwulan III 2011 – triwulan IV 2014 mengalami fluktuasi. *Non Performing Financing* (NPF) tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2014 sebesar 12,44% dan *Non Performing Financing* (NPF) terendah terjadi pada triwulan IV 2011 sebesar 1,77%.
2. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) periode Triwulan III 2011 – triwulan IV 2014 mengalami fluktuasi. ROA tertinggi terjadi pada Triwulan I 2013 sebesar 1,92% dan ROA terendah terjadi pada triwulan II 2014 sebesar 0,07%.
3. Berdasarkan perhitungan dan data output SPSS 20.0, dapat dilihat bahwa besarnya konstanta adalah 1,168 berarti jumlah *Return On Assets* (Y) pada saat NPF (X) adalah nol, maka *Return On Assets* akan sebesar 1,168. Nilai koefisien regresi menunjukkan arah suatu hubungan antar variabel terikat, koefisien regresi yang dihasilkan adalah bernilai positif artinya menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara NPF (X) dengan *Return On Assets* (Y). Koefisien korelasi antara variabel NPF dengan ROA yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah

sebesar 0,447 yang berada pada kategori interval 0,400 – 0,599. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara NPF dengan ROA pada PT. Bank BJB Syariah. Data *adjusted R Square* yang merupakan *R square* menunjukkan nilai 0,447. Artinya adalah sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,447.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan mengenai risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BJB Syariah, maka penulis mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Berdasarkan dengan perkembangan NPF yang berfluktuasi maka disarankan PT. Bank BJB Syariah menjaga kestabilan dan pengawasan terhadap penyaluran pembiayaan. Agar tingkat risiko pembiayaan dapat di minimalisir.
2. Diharapkan PT. Bank BJB Syariah selalu menjaga stabilitas rasio-rasio keuangan salah satunya *Return On Assets* (ROA)
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan variatif terutama yang berhubungan dengan tingkat risiko pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA).